

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dapat diberikan kepada setiap orang, dengan menempuh pendidikan peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta mampu mengembangkan minat dan bakat pada diri setiap peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Herlambang (2018, hlm. 9) yang menyatakan bahwa Pendidikan penting bagi kehidupan manusia, sehingga dalam mengembangkan individu dan masyarakat pendidikan menjadi tumpuan harapan, selain itu dari banyaknya alat untuk memajukan peradaban dan membangun generasi yang beradab pendidikan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan. Sehingga setiap orang harus menempuh pendidikan untuk mengembangkan minat dan bakatnya guna memajukan peradaban dan menjadikan setiap manusia menjadi insan yang berguna serta bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Selain itu, pendidikan diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Hal tersebut sejalan dengan Yulianti, Iwan, dan Millah (2018, hlm. 200) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang unggul.

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dibarengi dengan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu bertanggung jawab atas ilmu yang sudah didapatkan. Hal tersebut sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 dimana pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu terdapat tujuan pendidikan menurut Aryanto, Azizah, Nuraini, dan Sagita (2021, hlm. 1435) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan berkaitan dengan nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan.

**Shofi Nurafifah, 2022**

**RANCANG BANGUN MEDIA BUKU DIGITAL MATERI ARTI LAMBANG GARUDA PANCASILA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka diperlukan pendidikan yang mampu mempersiapkan peserta didik agar tidak hanya menjadi manusia yang berkompeten saja, melainkan memiliki akhlak yang mulia, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yaitu melalui pembelajaran PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Jasrudin, Putra, dan Wajdi (2020) yang mengemukakan bahwa mata pelajaran PPKn yaitu salah satu materi ajar yang wajib diberikan kepada peserta didik yang merupakan anak bangsa Republik Indonesia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu ilmu yang dipelajari secara sistematis. PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari karena berhubungan dengan segala bentuk aktivitas kehidupan sehari-hari atau masyarakat. Sehingga PPKn menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Hal tersebut sejalan dengan Rahayu (2018, hlm. 1) yang menyatakan bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) penting diberikan kepada peserta didik sejak masuk sekolah dasar agar peserta didik memiliki pandangan dan perilaku yang benar dan terarah. Hal tersebut sejalan dengan Handayani & Yanti (2017, hlm. 108) yang menyatakan bahwa pendidikan PPKn merupakan pendidikan yang penting, pendidikan PPKn dapat diberikan kepada peserta didik ketika duduk di sekolah dasar. Karena saat itu usia peserta didik haus akan pengetahuan, dengan pentingnya pengetahuan ini maka akan sangat tepat jika peserta didik diberikan konsep dasar mengenai wawasan nusantara serta perilaku yang demokratis dengan benar dan terarah. Konsep dasar ini memiliki dampak kepada pandangan dan perilaku pribadi yang akan memberikan pengaruh untuk jenjang selanjutnya dan kehidupan di masyarakat. Selain memiliki pandangan dan perilaku yang benar serta terarah, Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik seperti halnya melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang

taat pada aturan. Hal tersebut sejalan dengan Wahab & Sapriya (2011, hlm. 311) yang menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan kewarganegaraan yaitu membentuk warga negara yang baik (*to bee good citizens*).

Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran PPKn yaitu arti lambang Garuda Pancasila. Dalam penyampaian materi tersebut pendidik masih menggunakan penyampaian konvensional atau ceramah. Sejalan dengan Sumiyati (2017, hlm. 67) yang menyatakan bahwa permasalahan yang terdapat dalam melaksanakan pembelajaran PPKn yaitu guru menggunakan metode ceramah. Lisnawati, Furnamasari, dan Dewi (2022, hlm. 653) pada proses pembelajaran PPKn guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pesan dan menjelaskan materi. Hal tersebut membuat peserta didik sulit dalam memahami arti lambang Garuda Pancasila. Materi tersebut bisa terbilang sulit karena peserta didik harus mengetahui arti dari lambang-lambang yang terdapat dalam Garuda Pancasila. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran PPKn. Hal ini sejalan dengan Nasikhah, dkk (2016, hlm. 82) yang menyatakan bahwa ditemukannya permasalahan dalam proses pembelajaran PPKn, salah satunya guru belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran PPKn yang dilaksanakan belum dapat menarik minat peserta didik dan belum membuat pembelajaran menjadi efektif. Dewantara dan Nurgiansah (2021, hlm. 236) menyatakan bahwa terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimana siswa kurang aktif selama pembelajaran. Salah satu permasalahan yang menyebabkan siswa kurang aktif selama pembelajaran yaitu guru kurang menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik.

Oleh karena itu, untuk meminimalisir permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah alat yang dapat menunjang proses pembelajaran PPKn menjadi lebih efektif. Salah satunya yaitu membuat media pembelajaran yang lebih menarik. Media pembelajaran yaitu alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran makna pesan dapat tersampaikan dengan jelas serta tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018, hlm. 171). Media pembelajaran merupakan sumber belajar

yang bisa digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membuat membuat peserta didik tertarik serta mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari materi arti lambang Garuda Pancasila. Hal tersebut sejalan Arsyad (2019, hlm. 11) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan semua hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun informasi dalam proses kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat membantu merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin, hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak bosan dalam mempelajari materi tersebut. Seiring berjalannya perkembangan teknologi, tenaga pendidik dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi agar tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu media berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu buku digital. Buku digital merupakan buku elektronik atau buku berbasis digital. Hal tersebut sejalan dengan Suwarno (dalam Hasyim & Muqoddas, 2015, hlm. 62) yang menyatakan bahwa buku digital merupakan buku versi elektronik.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sudah terlebih dahulu mengamati permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran di SDN 094 Parakan Waas. Pengamatan dilaksanakan saat peneliti menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ketika pelaksaannya KKN, peneliti mengamati beberapa permasalahan yang terdapat di SDN 094 Parakan Waas diantaranya yaitu kurangnya media pembelajaran, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, dan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik mudah bosan dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Pada permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti lebih fokus mengamati mengenai media pembelajaran berbasis teknologi.

Hal tersebut diperkuat dengan kegiatan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III SDN 094 Parakan Waas. Peneliti mendapatkan informasi mengenai kebutuhan peserta didik akan media pembelajaran, media yang digunakan ketika proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, karakteristik peserta didik kelas III SD, ketepatan penggunaan media untuk memberikan pemahaman materi kepada peserta didik. Informasi yang didapatkan mengenai kebutuhan

peserta didik akan media pembelajaran yaitu melalui guru di SDN 094 Parakan Waas. Guru membutuhkan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak mudah merasa bosan. Media yang digunakan saat proses pembelajaran yaitu menggunakan gambar yang ditayangkan melalui *proyektor*. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Karakteristik peserta didik kelas III SDN 094 Parakan Waas yaitu terdapat siswa yang mampu belajar menggunakan audio, visual, dan audio visual. Media pembelajaran berupa buku digital dapat digunakan untuk memberikan materi dengan harapan mampu menanamkan pemahaman kepada peserta didik.

Melihat kondisi tersebut, peneliti akan merancang dan menciptakan suatu media pembelajaran untuk mata pelajaran PPKn dengan materi arti lambang Garuda Pancasila. Rancang bangun media buku digital diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PPKn khususnya materi arti lambang Garuda Pancasila. Hal tersebut sejalan dengan Suryani, dkk (2018, hlm.14) yang menyatakan bahwa terdapat manfaat media bagi peserta didik, salah satunya yaitu memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan. Selain itu juga media yang dikembangkan diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan dan jenuh dalam mempelajari materi arti lambang Garuda Pancasila. Maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Rancang Bangun Media Buku Digital Materi Arti Lambang Garuda Pancasila Kelas III Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka peneliti merumuskan:

1. Bagaimana rancangan media buku digital materi arti lambang Garuda Pancasila kelas III sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan media buku digital materi arti lambang Garuda Pancasila kelas III sekolah dasar?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap media buku digital materi arti lambang Garuda Pancasila kelas III sekolah dasar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui rancangan media buku digital materi arti lambang Garuda Pancasila kelas III sekolah dasar.
2. Mengetahui kelayakan media buku digital materi arti lambang Garuda Pancasila kelas III sekolah dasar.
3. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap media buku digital materi arti lambang Garuda Pancasila kelas III sekolah dasar.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Mampu menghasilkan sebuah media pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan teknologi. Mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan media pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan teknologi yang menghasilkan produk media digital.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi peserta didik, memperoleh pembelajaran yang mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, dan meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran PPKn materi arti lambang Garuda Pancasila.
- b. Bagi guru, memperoleh pengetahuan mengenai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
- c. Bagi peneliti, menambah media untuk proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PPKn pada materi arti lambang Garuda Pancasila.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi membahas mengenai keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari lima bab, berikut penjabarannya:

### 1. BAB I Pendahuluan

Bab I membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

### 2. BAB II Kajian Pustaka

Bab II membahas mengenai topik yang relevan dengan judul penelitian diantaranya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), pembelajaran PPKn di SD, materi arti lambang Garuda Pancasila, media pembelajaran, dan buku digital.

### 3. BAB III Metode Penelitian

Bab III membahas mengenai desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV membahas mengenai hasil temuan penelitian yang sudah di capai beserta pembahasannya.

### 5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab V membahas mengenai kesimpulan dari hasil temuan penelitian, implikasi, dan rekomendasi atas penelitian yang sudah dilakukan.